

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dilihat dari objek penelitian yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam type penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Indrianto dan Supono (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, *et, al* (2019) merupakan proses penyelidikan *naturalistic* yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Berdasarkan dari pengertian menurut para ahli tersebut maka pengertian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.

3.2. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan survey mengidentifikasi masalah dan pengambilan data yang diambil oleh penulis di PT Berkat Ganda Sentosa yang beralamat Jl. Randupitu-Gunung Gangsir No.1, Kec Gempol, Pasuruan, Jawa Timur.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berfokus pada *Standart Operational Procedur* (SOP) yang menghubungkan antara kualitas produk dan kualitas karyawan produksi bagian *Assembling* di PT Berkat Ganda Sentosa. Subjek penelitian ini adalah kepala divisi *assembling*, kepala line, dan *Quality Control* bagian *assembling*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Widoyoko (2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala objek penelitian. Menurut Riyanto (2010) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis secara langsung ataupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Pada pelaksanaan magang dilakukan beberapa pengamatan bagian produksi di PT Berkat Ganda Sentosa.

b. Metode Wawancara

Afifudin (2009) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Menurut Riyanto (2010) wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa orang yang tersangkut dalam obyek peneliti di produksi bagian *assembling*

Berdasarkan pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan pengertian wawancara adalah merupakan metode pengambilan data dengan bertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau video melalui kamera HP atau kamera digital untuk melengkapi data laporan penelitian di PT. Berkat Ganda Sentosa.

3.5. Metode Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data digunakan model *interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) yang dimulai dengan

pengumpulan data, triangulasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas peneliti mengumpulkan data dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar yang artinya data ini belum tersusun secara rapi sehingga perlu di pilah kembali. Pada proses ini, pengumpulan semua data yang terkait dengan masalah penelitian yaitu tentang bagaimana berjalannya SOP dengan baik serta kualitas produk yang ada di Perusahaan.

2. Triangulasi Data

Sugiyono (2015) triangulasi data merupakan Teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan semangat biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

3. Penyajian Data

Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami misalnya grafik, tabel maupun diagram. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/kata-kata, sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti bersifat deskriptif).

4. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian

berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat.

